

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan desain penelitian perancangan atau pengembangan (Research and Development / R&D). Menurut Sugiyono, tujuan dari metode *Research and Development* adalah untuk menciptakan suatu produk tertentu yang digunakan untuk penelitian, kemudian supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas produk tersebut harus analisis kebutuhan terlebih dahulu dan diuji keefektifan produk (Defingatun et al., 2020).

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian dan pengembangan, *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada tahap penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah tahap penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi massal. Peneliti memilih model penelitian pengembangan R&D menurut Sugiyono karena langkah-langkah pada penelitian sudah jelas dan terperinci, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Namun, pada penelitian ini hanya melakukan 7 dari 10 langkah penelitian dan pengembangan. Beberapa faktor yang menyebabkan penelitian ini hanya bisa dilakukan sampai tahap ke tujuh, yakni akibat kendala lamanya waktu pembuatan buku panduan penerapan teknik shibori sebagai

acuan dalam pelatihan pembuatan shibori. Langkah-langkah lengkap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini bisa dimulai dari suatu potensi atau permasalahan. Potensi adalah segala sesuatu yang apabila dimanfaatkan akan mendatangkan nilai tambah bagi produk yang diteliti. Pemberdayaan akan berujung pada peningkatan kualitas dan peningkatan penjualan atau keuntungan dari produk yang diteliti. Masalah juga bisa dijadikan potensi jika kita mampu memanfaatkannya. Permasalahan muncul jika terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Permasalahan ini dapat diatasi melalui R&D melalui penelitian untuk menemukan desain, model atau sistem penanganan terpadu yang efektif sehingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada langkah ini peneliti ingin melakukan observasi kepada Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo tentang pelaksanaan penerapan model pelatihan teknik shibori. Potensi permasalahan diharapkan akan ditemukan yang kemudian selanjutnya akan dikembangkan dalam penelitian untuk ditemukan solusinya. Berdasarkan studi pendahuluan dalam penerapan model pelatihan teknik shibori ternyata belum adanya pembuatan taknik shibori, maka peneliti akan berupaya menciptakan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan dengan acuan buku panduan penerapan teknik shibori.

2. Mengumpulkan Data

Potensi dan permasalahan dapat dibuktikan secara faktual, maka dilakukan pengumpulan berbagai informasi dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini untuk menemukan konsep atau landasan teoretis yang memperkuat suatu produk. Peneliti mempelajari konsep model pelatihan, hal-hal apa saja yang digunakan dan dipelajari untuk model pelatihan pembuatan shibori, selanjutnya peneliti mencoba melakukan dan mempratekkan secara langsung dengan sasaran Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo.

3. Desain Produk

Tahapan ini peneliti berusaha menciptakan model pelatihan tentang penerapan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan Ibu – Ibu PKK. Hal – hal apa saja yang akan dilakukana dalam model pelatihan yang diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan penerapan model pelatihan teknik shibori, sehingga akan memberikan hasil yang maksimal bagi peningkatan keterampilan Ibu – Ibu PKK. Desain sistem ini masih bersifat hipotesis karena efektivitasnya belum terbukti dan akan diketahui setelah pengujian. Secara keseluruhan, yang terkandung dalam rancangan pelaksanaan model pelatihan teknik shibori dengan menerapkan metode diskusi dan praktik meliputi: bahan dan alat yang digunakan, membuat kain yang diinginkan untuk motif shibori, pewarnaan shibori dan hasil produk shibori.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan suatu proses kegiatan untuk mengevaluasi apakah desain produk, dalam hal ini sistem kerja baru, cukup efisien dibandingkan dengan sistem lama. Model pelatihan yang dirancang masuk akal atau tidak. Hal ini dikatakan secara logis, karena validasi di sini didasarkan pada pemikiran rasional dan bukan pada fakta sebenarnya.

5. Perbaiki Desain

Selesai desain produk, maka akan dapat diketahui kelemahan dari desain penerapan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo. Upaya dilakukan untuk mengurangi kelemahan tersebut dengan memperbaiki desain. Dalam hal ini peneliti berkewajiban untuk memperbaiki desain berdasarkan hasil nyata di lapangan. ★

6. Ujicoba Terbatas

Desain produk yang telah direvisi kemudian diimplementasikan dalam uji coba terbatas di lapangan. Dalam hal ini uji coba dilakukan di Desa Tambakrejo. Dalam penerapan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan Ibu – Ibu PKK ini akan dilakukan uji coba menggunakan metode pra eksperimen, artinya eksperimen tanpa bergantung kelompok kontrol. Ada 20 orang yang menjadi responden yang akan diminta melakukan pengujian terbatas. Uji coba akan diawali dengan pelatihan yang dilakukan peneliti kepada 20 orang yang akan melaksanakan uji coba. 20 orang tersebut mengikuti uji coba menggunakan acuan buku referensi cara penerapan teknik shibori yang ada untuk melaksanakan

program penerapan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo.

7. Revisi Produk

Produk diuji coba terbatas, maka peneliti melakukan evaluasi bersama dengan 20 peserta yang melakukan uji coba. Peneliti menggali temuan, mengkaji kelemahan dan kelebihan melalui metode wawancara terhadap 20 peserta. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali data yang dibutuhkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah kode pos 51351. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo yang terdiri dari 20 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki setiap populasi. Peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari sebagian populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan 20 orang Ibu – Ibu PKK.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Ujicoba

Spesifikasi produk penelitian ini menghasilkan Penerapan Model Pelatihan Teknik Shibori Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo.

2. Subyek Ujicoba

Desain produk dalam penelitian pengembangan ini akan diujicobakan di kalangan Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo. Adapun sasarannya adalah Ibu – Ibu PKK yang berminat mengikuti pelatihan pembuatan shibori yang berjumlah 20 orang. Setelah produk diujicoba, peneliti dapat mengetahui tingkat efektifitas dan daya tarik dari model pelatihan pembuatan shibori yang dibuat.

3. Uji Ahli Materi

Tabel 3. 1 Instrumen Uji Ahli Materi

| No | Pertanyaan | Skor |
|-------------|---|------|
| 1. | Isi materi yang disampaikan pada buku panduan penerapan teknik shibori cukup jelas dan mudah dimengerti | |
| 2. | Tulisan yang terdapat dalam materi buku panduan penerapan teknik shibori dapat dipahami dan jelas | |
| 3. | Kesesuaian materi penerapan teknik shibori dengan capaian dan alur tujuan buku panduan | |
| 4. | Kelengkapan materi penerapan teknik shibori yang disampaikan pada buku panduan | |
| 5. | Gambar yang ada telah sesuai dengan isi materi yang ada | |
| Jumlah | | |
| Rata - Rata | | |

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan di Desa Tambakrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mencari berbagai informasi mengenai kondisi lingkungan Ibu – Ibu PKK yang pengangguran dan kurangnya penghasilan ekonomi dengan menerapkan model pelatihan pembuatan shibori untuk mengetahui keefektifan guna meningkatkan keterampilan dengan acuan buku panduan penerapan teknik shibori. Wawancara lain yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja pengujian produk. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian produk yang diuji coba serta tingkat efektivitas dan kendala yang dihadapi pada saat pengujian produk.

b. Angket

Peneliti juga menyebarkan kuesioner kepada Ibu – Ibu PKK. Kuesioner ini bersifat tertutup, artinya responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan atau pertanyaan yang sudah disajikan. Kuesioner diberikan kepada responden menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu cara untuk mengungkapkan persepsi dan pendapat seseorang terhadap suatu pertanyaan tertulis dalam suatu kuesioner.

Tabel 3. 2 Skala Likert

| | |
|---------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Ragu - Ragu | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

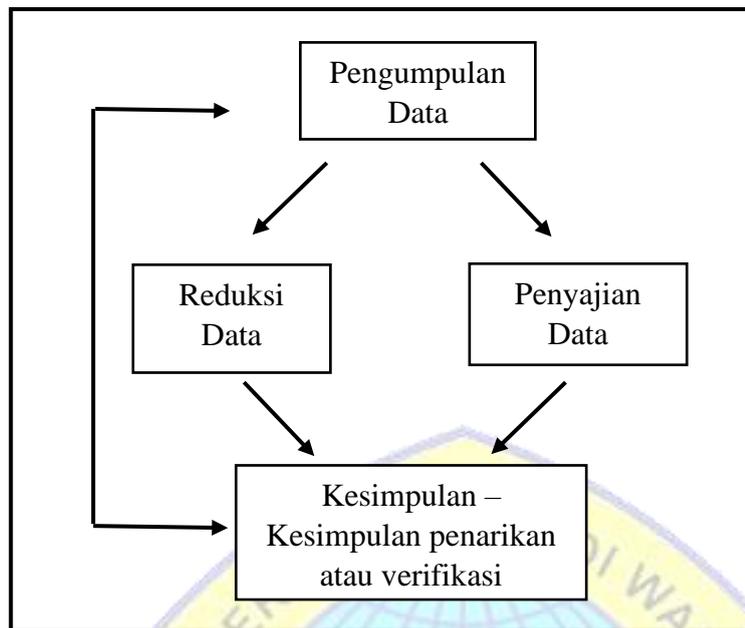
Selanjutnya dari 20 responden akan memberikan jawaban dari angket yang sudah disediakan. Kuesioner disusun untuk mengkonfirmasi penggunaan produk pada saat uji coba terbatas dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas produk dalam melaksanakan program penerapan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan ibu – ibu PKK Desa Tambakrejo.

c. Studi Dokumentasi

Bagian lain yang dilakukan peneliti untuk menggali data adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi diharapkan menjadi pelengkap data di luar wawancara, observasi dan angket. Tujuan studi dokumentasi antara lain bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang penerapan model pelatihan teknik shibori untuk meningkatkan keterampilan dan mengetahui keefektifan dalam pembuatan shibori kepada Ibu – Ibu PKK Desa Tambakrejo.

E. Analisis Data

Mengacu pendapat Sugiyono, aktivitas analisa data terdiri dari: (1) Koleksi data, (2) Reduksi Data, (3) Display Data, (4) Verifikasi. Kemudian Sugiyono menggambarkan aktivitas analisis data interactive model.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data

Pada tahap pengumpulan data, data dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah data terkumpul akan dilakukan klasifikasi data sesuai dengan kategori masing-masing. Langkah selanjutnya adalah display data yakni data dikumpulkan dan disajikan, kemudian ditarik kesimpulan simpulan dan diverifikasi.